

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka konselor menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi psikologis lima orang dewasa awal AM, KA, AH, FL dan SJ di Ponpes Al-Hidayah Ciomas yang mengalami *inner child* meliputi: tidak berani mengambil peran, pemurung, menangis, kurangnya motivasi hidup, kurang sadarnya amanah dan susah untuk bersosialisasi dan dari lima orang klien yang memiliki enam gejala *inner child* tersebut gejala sosialisasi adalah gejala yang paling berat karena dialami oleh lima orang tersebut dan gejala paling ringan yang dialami oleh lima orang tersebut adalah menangis.
2. konseling menggunakan teknik psikodrama yang meliputi perencanaan, asesmen, *treatment* dan terakhir evaluasi. Proses konseling ini berjalan selama 5 kali pertemuan. Hasil penerapan dari teknik psikodrama ini dapat mengatasi enam gejala tersebut kepada konseli, gejala yang paling mudah diatasi adalah kesadaran tentang amanah dan yang berat adalah mengajak untuk bersosialisasi namun seiring berjalannya proses konseling gejala-gejala tersebut dapat diatasi dengan teknik psikodrama ini.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai layanan konseling dengan teknik psikodrama dalam mengatasi *inner child* pada orang dewasa awal di Ponpes Al-Hidayah, berikut beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Untuk orangtua dan juga guru konseli, diharapkan agar dapat memahami fase-fase perkembangan dan juga kebutuhan-kebutuhan yang sedang dihadapi oleh anak-anaknya. Hal ini dilakukan agar setiap orangtua dapat memahami perkembangan anak-anaknya dan paham akan kebutuhan-kebutuhan anak sehingga tidak adanya luka yang tergores di masa perkembangan anaknya, yang nantinya luka tersebut akan minta disembuhkan di masa depannya.
2. Untuk lingkungan sekitar, diharapkan untuk mempelajari juga tentang *inner child* ini karena jika kita paham akan adanya luka batin maka kita akan berusaha mungkin tidak akan menyakiti mental seseorang baik disengaja maupun tidak disengaja.